

## ABSTRAK

Bandung merupakan ibu kota Provinsi Jawa Barat di Indonesia yang memiliki beragam kesenian, salah satunya kesenian *ulin barong* yang berada di Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong. Kesenian *ulin barong* memiliki keunikan tersendiri khususnya dalam bidang seni rupa, namun banyak masyarakat Bandung lainnya yang belum mengenal keberadaan kesenian ini sehingga penulis tertarik untuk meneliti kesenian tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Kesenian *Ulin Barong* Sekeloa Coblong Bandung (kajian *visual*, perkembangan, dan makna)”. Rumusan masalah; 1. Bagaimana perwujudan *visual* kepala barong pada kesenian *ulin barong* yang ada di Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong Bandung? 2. Bagaimana perkembangan kesenian *ulin barong* yang ada di Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong Bandung? 3. Bagaimana makna kesenian *ulin barong* yang ada di Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong Bandung?. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, studi pustaka, yang dibantu dengan instrumen seperti kamera, *handphone*, dan buku. Objek yang diteliti adalah kepala barong Sekeloa (barong bapak, barong ibu, barong anak). Hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut yaitu berupa kajian *visual*, perkembangan, dan makna kesenian *ulin barong*. Secara *visual* bentuk kepala barong (barong bapak, barong ibu, barong anak) merupakan hasil pengembangan dari kepala barongsai Cina dan perwujudan dari naga yang bersifat modifikasi, kesenian *ulin barong* diciptakan oleh Mama Wikarta anak tertua dari Mama Lebe Tarwi, kesenian ini sudah lama berdiri dan hingga sekarang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Kesenian *ulin barong* bukan hanya sekedar hiburan semata tetapi memiliki makna tersendiri, oleh karena itu di dalam permainan *ulin barong* ketiga karakter ini diibaratkan seperti keluarga, menggambarkan tatakrama kehidupan, menggambarkan kerukunan dalam kehidupan, menggambarkan kehidupan sehari-hari yang menyenangkan di dalam keluarga, selayaknya seperti kehidupan manusia di dalam keluarga yang dibangun oleh bapak, ibu, dan anak. Dari hasil kajian mengenai kesenian *ulin barong* Sekeloa, hendaknya kita mengapresiasi baik dalam hal pesan yang disampaikan maupun ikut serta melestarikan budaya setempat.

**Kata Kunci** : Kajian *Visual*, Perkembangan, dan Makna Kesenian *Ulin Barong* Sekeloa Coblong Bandung.